

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas Remaja Masjid Al-falah dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Dusun IX Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara

Untuk mendapatkan hasil dari aktivitas remaja masjid al-falah di dusun IX desa perupuk kecamatan lima puluh pesisir kabupaten batu bara penelitian melakukan wawancara terhadap 3 orang remaja masjid 1 orang ketua BKM.

Wawancara pertama terkait dengan aktivitas remaja masjid al-Falah dusun IX dengan adik Yoslan Taufik selaku ketua remaja masjid al-Falah yang mengatakan bahwa:

“aktivitas remaja masjid saat di kepemimpinan saya kak, ada beberapa aktivitas kak salah satunya perwiritan setiap malam jum'at, pengajian seperti pengajian fiqh dan tauhid setiap malam selasa di mulai dari ba'da magrib sampai isya', dengan kegiatan pengajian ilmu tauhid dan fiqh yang di bimbing oleh ustad Syamirul Taufik, S.Pd.I dan Ustad Irwansyah. Hadirnya contoh-contoh sejarah Islam di masjid al-Falah ini diharapkan agar generasi muda masa kini dapat mengambil ilustrasi penting dari perjalanan dan perjuangan umat Islam masa lalu untuk mendorong energi dan inspirasi dalam menggarap prestasi umat Islam masa lalu dan mewujudkannya di masa depan. kehidupan sekarang. Dengan pengajian ini diharapkan generasi muda mendapatkan teknik-teknik untuk mencintai dan membiasakan mempelajari tauhid dan fiqh untuk mendekatkan diri kepada Allah. Arahan yang ketat diarahkan langsung oleh manajer dengan melalui proses tatap muka langsung antara pemandu dan anak muda. Pada tahap ini seorang atasan mengukur partisipasi kemudian latihan pengarahan dimulai dengan pembacaan doa kemudian pada saat itu memulai latihan materi. Saat aksi dimulai, pengelola menyampaikan materi sesuai materi yang sedang diajarkan, setiap remaja fokus pada apa yang disampaikan ustadz sambil berjalan-jalan para remaja latihan diberikan kesempatan untuk tanya jawab dan pertemuan respon ketika penyampaian materi sudah selesai. telah selesai. Untuk olahraga dimana olahraga juga penting bagi anak-anak karena dengan berlatih dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan daya tahan tubuh serta membantu dalam kemajuan aktivitas masyarakat remaja dan mengetahui kemampuan para remaja.

Selain agama, Kak, saya mengadakan gerakan pembersihan masjid setiap Minggu pagi, selain itu 2 bulan sebelumnya, kami para remaja mengadakan

senam, misalnya fardhu kifayah untuk remaja dan daerah di Dusun IX. Selain itu kita juga ada latihan senam misalnya main bola takraw dan sepak bola, saya juga mengadakan lomba antar pemuda di masjid antar kota kak.”¹

Program bimbingan agama di Remaja Masjid al- harus ditingkatkan terus-menerus agar nantinya remaja terbiasa dengan hidup dalam iklim yang ketat dan memiliki pengaturan untuk hidup mereka sendiri yang dapat memilih apa yang baik dan buruk karena pra-dewasa dengan mudah terpengaruh sehingga memerlukan landasan yang kokoh pada agama, sepanjang ini garis melalui program arahan yang ketat anak muda akan terbiasa melakukan latihan positif. Pelaksanaan pembinaan secara tegas pada pemuda masjid al-Falah memiliki beberapa proyek. Adapun program bimbingan agama di remaja masjid al-Falah sebagai berikut:

- a. Program Harian Remaja Masjid al-Falah di dusun IX desa perupuk kecamatan lima puluh pesisir kabupaten batu bara

No.	Hari	Pelajaran	Pembimbing
1.	Malam Senin	Fiqh	Ustad Syahmirul Taufik, S.Pd.I
2.	Malam Rabu	Tauhid	Ustad Irwansyah
3.	Setiap Sore	Olahraga Takraw	Yoslan Taufik

- b. Program Mingguan Remaja Masjid al-Falah di dusun IX desa perupuk kecamatan lima puluh pesisir kabupaten batu bara.

No.	Hari	Pelajaran	Pembimbing
-----	------	-----------	------------

¹Yoslan Taufik, selaku Ketua Remaja Mesjid Al-falah Dusun IX , Wawancara Pribadi, 24 Januari 2022, Pukul 21:09 Wib di Rumah

1.	Malam Junaat	Perwiritan Baca Yasin	Bapak Edi
2.	Minngu	Gotong Royong	Yoslan Taufik
3.	Malam Senin	Shalawatan Majlis Ta'lim	Ustad Irwansyah

c. Program Bulanan Remaja Masjid al-Falah di dusun IX desa perupuk kecamatan lima puluh pesisir kabupaten batu bara

No.	Kegiatan Bulanan	Keterangan
1.	Pengajian Bulanan	Dilaksanakan setiap akhir bulan

d. Program Tahunan Remaja Masjid al-Falah di dusun IX desa perupuk kecamatan lima puluh pesisir kabupaten batu bara.

No.	Kegiatan Tahunan	Keterangan
1.	Acara Isra' Mi'raj	-
2.	Acara Maulid Nabi Muhammad Saw	-
3.	Ziarah	Sebelum bulan puasa
4.	Kuliah Subuh	Setiap selesai sholat subuh selama bulan puasa
5.	Buka Bersama	Selama bulan puasa
6.	Tadarusan	Selama puasa
7.	Khatam Quran	27 bulan puasa

Terstrukturnya program remaja masjid al-Falah ini bertujuan agar lebih mudah dalam memberikan masukan mengenai tujuan yang ingin dicapai dan untuk mempermudah dalam melengkapinya penilaian, khususnya yang menyangkut generasi muda desa IX itu sendiri.

Pertama, program sehari-hari ketika dijalankan, mulai dari ba'da magrib hingga isya', dengan latihan pengajian untuk kajian tauhid dan fiqh, yang dipandu oleh Ustad Syamirul Taufik, S.Pd.I dan Ustad Irwansyah. Kehadiran ilustrasi sejarah Islam di masjid al-Falah direncanakan agar generasi muda sekarang dapat mengambil contoh penting dari perjalanan dan perjuangan umat Islam masa lalu untuk mendorong energi dan inspirasi dalam menggarap prestasi umat Islam masa lalu dan menciptakannya di masa depan. Dengan pengajian ini diharapkan para remaja mendapatkan cara-cara mencintai dan membiasakan diri dengan kajian tauhid dan fiqh untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Arahan yang ketat diarahkan langsung oleh manajer dengan melalui proses tatap muka langsung antara pemandu dan remaja. Pada tahap ini seorang atasan mengukur partisipasi kemudian latihan pengarahan dimulai dengan pembacaan doa kemudian dilanjutkan dengan latihan materi. Saat aksi dimulai, pengelola menyampaikan materi sesuai materi yang diajarkan, setiap remaja fokus pada apa yang disampaikan ustadz sambil berjalan-jalan para remaja latihan diberikan kesempatan untuk tanya jawab dan pertemuan respon saat penyampaian materi sudah selesai. Untuk olahraga dimana olahraga juga penting bagi remaja karena dengan berlatih dapat meningkatkan daya tahan dan daya tahan tubuh serta membantu dalam kemajuan aktivitas masyarakat remaja dan mengetahui kemampuan remaja.

Kedua, untuk proses bimbingan keagamaan yang dilaksanakan setiap minggu yaitu ada perwiritan, shalawatan majlis dan juga gotong royong membersihkan masjid. Perwiritan ini bertujuan untuk mengetahui membaca ayat yasin, tahlil /tahtim dan doa yang dilaksanakan di rumah remaja dengan bergiliran setiap malam jumaat. Begitu juga dengan shalawatan nabi untuk lebih mengingat baginda nabi, gotong royong juga membiaskan hidup bersih ditempat suci.

Ketiga proses Kursus latihan pengarah ketat selesai secara konsisten diisi dengan latihan pengajian yang dilakukan oleh pemuda masjid al-Falah dan dilihat oleh seluruh Dusun IX. Pengajian bulan ini berarti membuat etika semua anak muda dibentuk dengan sifat-sifat positif yang terkandung pada jam pengajian dengan dilengkapi dengan informasi yang ketat, etika mereka akan lebih baik.

Keempat berikut ini adalah untuk arah yang ketat yang dilakukan satu kali setiap tahun, khususnya Isra 'Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad. Perjalanan dilakukan setiap bentangan panjang puasa. Gerakan selanjutnya adalah kelas pagi di mulai dari bulan puasa sampai bulan syawal pada bulan puasa kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai solat subuh. Buka puasa dilakukan pas buka puasa kumpul di masjid buka puasa bersama dengan remaja maupun masyarakat di dekat masjid. Tadarusan setiap selesai sholat taraweh dan khotam Qura'an dilakukan sebelum lebaran, biasanya 27 bulan ramadhan.

Bimbingan agama ini untuk remaja sangatlah penting karena, masa remaja yang mudah berpengaruh sangat memerlukan bimbingan keagamaan agar dapat mencegah terjadinya kenakalan remaja yang akan merugikan remaja itu sendiri.

Hasil wawancara dengan informan lainnya dengan adik Khairul yang mengatakan bahwa:

“aktivitas remaja mesjid Al-falah untuk saat ini kak, ada beberapa aktivitas kak seperti perwiritan setiap malam jum’at, pengajian, sholawatan dan juga main bola takraw. Kalau pengajian itu di bimbing oleh ustad irwansyah dan maulim Syamirul Taufik S.Pd.I setiap minggunya disana kami di bimbing mengenai ilmu tauhid dan ilmu fiqh.”²

Hasil wawancara dengan informan lainnya dengan bapak Abu Bakar selaku ketua BKM yang menyatakan:

“Aktivitas remaja mesjid al-falah sekarang ini nak ada itu namanya perwiritan yang dilaksanakan setiap malam jum’at, pengajian setiap malam selasa ini gabungan dari kalangan baik itu anak-anak, remaja, maupun orang tua, ada itu namanya sholawatan setiap malam senin, nah ini gabungan antar remaja bisa dibilang majles. Kegiatan ini diterapkan supaya ada pegangan remaja yang ada di Dusun IX ini yang berupa keagamaan. Kalau yang di katakan kenakalan remaja ini nak, kalau tidak di rubah dari hati yang tulus maka apapun nasehat, pengajian apapun pasti tidak akan berubah kalau tidak diniatkan. Kami selaku BKM hanya bisa mengarahkan dan memberikan nasehat, diluar dari itu mereka lah yang berfikir untuk kebaikan hidupnya dan masa depannya kelak.”³

Hasil wawancara dengan informan lainnya dengan adik Imam Arif yang mengatakan bahwa:

”Aktivitas remaja mesjid Al-falah salah satunya kak adalah periwiritan yang dilaksanakan di setiap hari jum’at, pengajian setiap malam selasa, yang di bimbing oleh ustad irwansyah dan mualim Syahmirul Taufik, S.Pd.I, sholawatan, dan juga kegiatan main bola takraw dan bola kaki setiap sore itu aja kak.”⁴

Jadi, dari beberapa hasil wawancara mengenai aktivitas remaja mesjid al-falah yaitu ada beberapa kegiatan:

1. Periwiritan remaja mesjid setiap malam jum’at.
2. Pengajian fiqh dan tauhid setiap malam selasa.
3. Kegiatan gotong royong setiap minggu.

²Khairul, Remaja Mesjid Al-falah Dusun IX , Wawancara Pribadi, 15 Januari 2022, Pukul 20:55 Wib di Rumah

³Abu Bakar, selaku Ketua BKM Remaja Mesjid Al-falah Dusun IX , Wawancara Pribadi, 15 Januari 2022, Pukul 20:50 Wib di Rumah

⁴Imam Arif, Remaja Mesjid Al-falah Dusun IX , Wawancara Pribadi, 12 Januari 2022, Pukul 17:20 Wib di Rumah

4. Kegiatan fadhu kifayah, dan.
5. Olahraga seperti takraw dan bola kaki.

B. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kenakalan Remaja di Dusun IX Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Anton Syarkawi, S.H selaku Kepala Desa, Bapak Mhd. Hendra Adha, S.H selaku Sekretaris Desa, dan Bapak Syahmirul Taufik, S.Pd.I selaku Tokoh Ulama. Mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kenakalan remaja sebagai berikut.

Wawancara pertama terkait faktor-faktor menyebabkan kenakalan remaja dengan Bapak Syarkawi, S.H selaku Kepala Desa yang mengatakan bahwa:

“faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja salah satunya dekfaktor pengangguran, rasa malas, dan faktor lingkungan ikut-ikutan kawan, mengikuti tren zaman sehingga terpengaruhi, seperti menghisap sabu awalnya di berikan oleh kawan dengan cuma-cuma (gratis) sehingga bergantung dengan benda haram tersebut. Jadi, kalau tidak ada uangnya dikantong mencuri lah dia. Kadang mencuri kelapa, kelapa sawit maupun mencuri alat dapur orang tuanya, untuk memenuhi kebutuhannya membeli sabu tersebut. Faktor ini sangat mempengaruhi kenakalan remaja yang ada di sekitar Dusun IX Desa Perupuk ini. Saya selaku Kepala Desa sudah sering memberi nasehat kepada remaja-remaja disini, namun tanpa ada kesadaran diri sendiri dan tanpa ada niat untuk berubah, maka itu hanya sia-sia bagi orang yang sudah bergantung dengan obat terlarang tersebut.”⁵

Pendapat lain melalui hasil wawancara dengan Bapak Hendra Adha, S.H selaku Sekretaris Desa yang mengatakan bahwa:

“faktor penyebab kenakalan remaja yang sangat berpengaruh yaitu dekfaktor pengaruh lingkungan baik itu dari dalam kampung maupun luar kampung misal remaja perantau pulang kekampung dan teman sebaya, karna faktor ini sering kita lihat anak zaman sekarang yang menggunakan Narkoba dan sejenis, mengikut kawan-kawan sebayanya. Dulu dek pernah ada yang melapor ke kantor bahwa ada kehilangan kelapa / kelapa sawit, lalu usut demi usut yang mencurinya anak di bawah umur, jadi suatu

⁵Anton Syarkawi, Kepala Desa Dusun IX Desa Perupuk, Wawancara Pribadi, 11 Januari 2022, Pukul 20:15 Wib di Rumah

hukuman itu tidak bisa sembarang hukuman yang bisa di berikan kepada mereka, ada yang lebih wewenang untuk menghukum mereka dan ketentuan-ketentuan tertentu.”⁶

Pendapat lain melalui hasil wawancara bersama Bapak Syahmirul Taufik,

S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

“ada dua faktor yang sering saya lihat dalam penyebab kenakalan remaja yaitu yang pertama faktor lingkungan dan faktor keluarga, mengapa demikian, lingkungan sangat berpengaruh terhadap remaja dengan pergaulan yang sangat bebas sehingga terjerumus dengan hal-hal yang tidak diinginkan contoh seperti penyalahgunaan Narkoba yang marak dikalangan remaja saat ini. Kalau sudah bergantung dengan benda haram tersebut maka semua harta orang tua mau pun orang lain akan di embatnya. Ada juga itu yang namanya nongkrong sampai tengah malam bahkan sampai subuh, itu bukan hanya merugikan dirinya tetapi juga masa depan nya. Ada lagi faktor keluarga kenapa saya katakan faktor keluarga karna kurangnya atau minimnya ilmu agama yang di berikan kepada anak, sehingga anak tidak ada rasa segan atau takut kepada orang tua saat di tegur, karna tidak diimbangi dengan ilmu agama sejak dini di berikan orang tua. Orang tua sangat penting dalam nahkoda buat anak-anaknya., Dengan demikian sangat penting peran orang tua dalam mendidik anak, supaya tidak salah dalam berteman.”⁷

Dilihat dari beberapa pendapat faktor yang menyebabkan kenakalan remaja yaitu faktor lingkungan, faktor teman sebaya dan faktor keluarga yang sangat mempengaruhinya kenakalan remaja itu sendiri.

C. Hambatan Remaja Masjid Al-falah dalam Mencegah Kenakalan Remaja

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Anton Syarkawi, S.H selaku Kepala Desa, Bapak Mhd. Hendra Adha, S.H selaku Sekretaris Desa, dan Bapak Syahmirul Taufik, S.Pd.I selaku Tokoh Ulama. Mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kenakalan remaja sebagai berikut.

⁶Bapak Hendra Adha, selaku Sekretaris Desa Dusun IX Desa Perupuk , Wawancara Pribadi, 24 Januari 2022, Pukul 10:11 Wib di Kantor Desa

⁷Syahmirul Taufik, selaku Tokoh Ulama Dusun IX Desa Perupuk , Wawancara Pribadi, 15 Januari 2022, Pukul 20:47 Wib di Rumah

Wawancara pertama terkait hambatan remaja mesjid al-falah dalam mencegah kenakalan remaja dengan Bapak Syarkawi, S.H selaku Kepala Desa yang mengatakan bahwa:

“dalam menuntaskan kenakalan remaja ini dek terkadang meresahkan masyarakat, contoh mencuri kita tangkap di bawa ke Desa dikarenakan proses hukuman . Berdasarkan PERMA Peraturan Mahkamah Agung No 2 Tahun 2014 tentang tindakan pidana ringan. Sehingga pencurian dibawah Rp. 2.500.000.00 itu tidak bisa di tahan begitu saja ada aturan mekanisme harus dilalui proses hukuman selanjutnya. Nah, kelemahan di kampung ini satu dek! Ketika ada kejadian pencurian dia tau. Contoh si A mencuri kelapa sawit, ketika nanti pas di proses ke pihak berwajib yang mengetahui pencurian ini tidak sanggup menjadi saksi sehingga kenakalan remaja ini merasa dirinya masyarakat takut. Sehingga susah menuntaskan kenakalan remaja ini karena banyak rasa takut.”⁸

Pendapat lain melalui hasil wawancara bersama Bapak Syahmirul Taufik, S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

“kurang adanya ketegasan hukum, contoh ketika ada pencurian tertangkap bisa saja setelah sampai di kantor kepolisian bisa dibebaskan begitu saja sesannya bagi pelaku-pelaku pencuri ini sepele dengan hal itu.”⁹

Pendapat lain melalui hasil wawancara bersama adek Yoslan Taufik yang mengatakan bahwa:

“hambatan dalam mencegah kenakalan remaja ini salah satunya kurangnya kesadaran diri. Misal saat perwiritan saja diajak untuk wirit aja terkadang ada juga yang tidak mau datang, terkadang ada paksaan dari saya kak selaku ketua remaja mesjid.”¹⁰

Pendapat lain melalui hasil wawancara bersama adek Khairul yang mengatakan bahwa:

⁸Anton Syarkawi, Kepala Desa Dusun IX Desa Perupuk, Wawancara Pribadi, 11 Januari 2022, Pukul 20:15 Wib di Rumah

⁹Syahmirul Taufik, selaku Tokoh Ulama Dusun IX Desa Perupuk , Wawancara Pribadi, 15 Januari 2022, Pukul 20:47 Wib di Rumah

¹⁰Yoslan Taufik, selaku Ketua Remaja Mesjid Al-falah Dusun IX , Wawancara Pribadi, 24 Januari 2022, Pukul 21:09 Wib di Rumah

“hambatannya yang paling dominan kak adalah faktor keinginan dari remaja itu sendiri tidak ingin berubah, karena ketika kita ajak dalam hal kebaikan seperti perwiritan, pengajian, sholawatan, kadang dia menjawab udah lah urus hidup kau sendiri, jangan urus kehidupan orang lain, begitu lah jawabannya ketika saya ajak kak.”¹¹

Jadi, dari beberapa hasil wawancara mengenai hambatan remaja mesjid al-falah dalam mencegah kenakalan remaja yaitu:

1. Tidak ada keasadaran diri untuk berubah
2. Kurangnya ketegasan hukum dalam memberikan sanksi-sanksi tertentu sesuai dengan ketentuan.
3. Terlalu sibuk dengan urusannya sehingga tidak ada lagi rasa malu saat ditegur atau di beri arahan.



¹¹Khairul, Remaja Mesjid Al-falah Dusun IX , Wawancara Pribadi, 15 Januari 2022, Pukul 20:55 Wib di Rumah